

**PENGARUH PEKERJAAN TERHADAP RENDAHNYA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI
IMPLAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG TINGGI KABUPATEN
DELISERDANG KECAMATAN PANCUR BATU TAHUN 2019**

Sri Putriani Sinaga¹, Evi Desfaufa, SST, M.Kes², Suswati, SST, M.Kes³, Elizawarda, SKM, M.Kes⁴

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

³Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

⁴Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: ¹Putrisinaga17@yahoo.com, ²Evi.desfaufa@gmail.com, ³suswatimkes01@gmail.com, ⁴elizajuli63@gmail.com

**FACTORS AFFECTING THE LOW USAGE OF IMPLANT CONTRACEPTION TOOLS IN
WORKING AREA OF GUNUNG TINGGI COMMUNITY HEALTH CENTER OF PANCUR
BATU SUB DISTRICT OF DELI SERDANG DISTRICT IN 2019**

ABSTRACT

According to data from the World Health Organization (WHO) in 2015 Globally the use of modern contraception has increased slightly from 54% in 1990 to 57% in 2015. The purpose of this study was to determine the factors that most influence the low use of implant contraception in the working area of Gunung Tinggi community health center of Pancur Batu sub district of Deli Serdang district in 2019. This research was conducted with an analytic survey design with cross sectional approach. The population in this study amounted to 328 EFAs with Purposive sampling technique. Univariate, bivariate and multivariate data analysis used softwares of computer. The results of the study can be known to have an effect on age, knowledge, parity, husband support, occupation with the low usage of implant contraception. It was concluded that occupation had a very close influence on the use of implant contraceptives in Gunung Tinggi community health center working area of Pancur Batu sub district of Deli Serdang district in 2019. Based on the results of multiple logistic regression test sig 0.013 employment variables with the value of Exp (B) = 3.561. It is expected that the Gunung Tinggi community health center will improve the implementation of counseling and counseling for EFAs to use implant.

Keywords : Knowledge, Parity, Husband Support, Occupation, Use of Implants

ABSTRACT

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 Secara global penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat sedikit dari 54% di tahun 1990 menjadi 57% pada tahun 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Paling Mempengaruhi Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Penelitian ini di lakukan dengan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 328 PUS. Teknik pengambilan sampel *sampling purposif*. Analisa data univariat, bivariat dan multivariat menggunakan kumputer perangkat lunak. Hasil penelitian dapat di ketahui ada pengaruh umur, pengetahuan, paritas, dukungan suami, pekerjaan dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan. Disimpulkan bahwa pekerjaan memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap penggunaan alat kontrasepsi implan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Berdasarkan bahwa hasil uji regresi logistik berganda variabel perkerjaan sig 0,013 dengan nilai Exp (B) =3.561. Diharapkan kepada Puskesmas Gunung Tinggi, agar meningkatkan pelaksanaan penyuluhan dan konseling bagi PUS agar menggunakan KB implan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Paritas, Dukungan Suami, Pekerjaan, Penggunaan KB Implan

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di dunia tahun 2019 adalah sebanyak 7.714.576.923 (tujuh miliar tujuh ratus empat belas juta limaratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh tiga rupiah). Pada tahun 2018 penduduk berjumlah 81.757.598 (delapan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah). Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ketahun semakin meningkat, dapat dilihat data jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 sebanyak 1.393.779.700 jiwa, meningkat dibandingkan jumlah 2016 sebanyak 1.410.291.100 jiwa (BPS, 2017). Pertumbuhan Penduduk (LPP) Indonesia masih tergolong tinggi hingga akhir 2018, LPP Indonesia berada di posisi 1,39%, yang berarti setiap tahun ada 4,2 juta sampai hampir 4,8 juta bayi baru lahir di Indonesia. Angka ini turun dari 2010 sebesar 1,49%, tetapi penurun nya sangat lambat. Tahun depan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menargetkan, LPP turun di bawah 1,2%. (Dina Manafe, 2018)

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, cakupan peserta KB aktif menurut Metode kontrasepsi modern, yaitu IUD 7,15 %, MOW 2,78%, MOP 0,53%, implan 6,99%, suntik 62,77%, kondom 1,22% dan pil 17,24%. Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang). Dari seluruh jumlah peserta KB aktif, hanya 17,45% diantaranya yang menggunakan KB MKJP. Sedangkan 81,23% lainnya pengguna KB no NKJP dan 1,32% menggunakan metode KB tradisional. (SDKI, 2017)

Berdasarkan profil Kesehatan Sumatera Utara tahun 2016, presentase jenis alat kontrasepsi yang di gunakan peserta KB aktif yang paling dominan adalah alat kotrasepsi suntik yaitu (34,52%) dan tidak jauh beda pil (30,41%). Selebihnya menggunakan implant (20,07%) dan selebihnya sebanyak 15% menggunakan alat kontrasepsi lainnya seperti IUD, MOP, dan kondom. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatra Utara Tahun 2018, Peserta KB aktif di Kabupaten maupun Kota berjumlah 1.652.386 jiwa dengan jumlah yang menggunakan KB implant

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Gunung Tinggi Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa jumlah PUS sebanyak 1.874 pasang, dinamia di desa Gunung Tinggi 328 pasang, Sei Glugur 876 pasang dan Suka Raya 670 pasang. Dengan pencapaian sebesar 1.169 pasang (62,37%) dari bulan januari 2019 sampai april 2019. Dimana KB IUD 92 orang (7,86%), Pil 645 orang (55,17%), Kondom 52 orang (4,44%), KB suntik 340 orang (29,08%), dan KB Susuk atau implan 40 orang (3,42%).

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang 2019”.

METODE

Waktu penelitian yang dilakukan mulai dari pengajuan judul pada bulan Mei minggu kedua, pengurusan izin penelitian dilakukan bulan Mei minggu ketiga, pengumpulan data dan pembuatan proposal di lakukan pada bulan Mei minggu ke empat. Perbaikan proposal dan pengambilan data pada bulan Juni minggu pertama sampai minggu ke empat. Analisis data pada bulan Juli minggu pertama dan kedua, penyusunan laporan bulan Juli minggu ketiga sampai minggu keempat. Perbaikan laporan bulan Agustus sampai bulan September. Penyelesaian laporan bulan Oktober minggu pertama sampai minggu kedua. Sidang akhir bulan Oktober minggu ke tiga, perbaikan hasil skripsi bulan Oktober minggu keempat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu penelitin evaluasi yang disajikan bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan.

Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah data primer dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada responden serta menilai kemampuan dalam memberikan atau cara menjawab pertanyaan. Data yang di gunakan setelah itu adalah data sekunder dengan cara menanyakan data responden atau mengambil data dari puskesmas. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan, kepada Kepala Puskesmas. Setelah diberi izin, peneliti menyamakan data, dan data yang peneliti cari ada di Puskesmas Gunung Tinggi Kabupaten Deli Serdang 2019, setelah selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Gunung Tinggi Kabupaten Deli Serdang.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Kita dapat diketahui umur ibu yang menggunakan alat kontrasepsi berada pada kelompok umur pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan

Variabel X	Frekuensi	Persen (%)
Umur		
<35 Tahun	38	50.0
>35 Tahun	38	50.0
Pengetahuan		
Kurang	39	51.3
Cukup	24	31.6
Baik	13	17.1
Paritas		
≤ 2	29	38.2
> 2	47	61.8
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	44	57.9
Mendukung	32	42.1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	45	59.2
Bekerja	31	40.8
Variabel Y		
Penggunaan KB Implan		
Tidak Menggunakan	45	59.2
Menggunakan	32	40.8

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui umur ibu yang menggunakan alat kontrasepsi berada pada kelompok umur <35 tahun sebanyak 38 responden (50.0%) dan di umur >35 tahun sebanyak 38 responden (50.0%). Berdasarkan tabel pengetahuan dapat kita lihat bahwa mayoritas pengetahuan ibu berada pada kelompok pengetahuan kurang sebanyak 39 responden (51.3%), dan minoritas pada pengetahuan baik sebanyak 13 responden (17.1%). Dari tabel paritas diatas dapat kita lihat bahwa mayoritas paritas ibu berada pada paritas atau jumlah anak ≤ 2 sebanyak 29 responden (38.2%) dan minoritas paritas atau jumlah anak > 2 sebanyak 47 responden (61.8%). Berdasarkan tabel dukungan suami didapatkan bahwa mayoritas ibu yang tidak memiliki dukungan suami sebanyak 44 responden (57.9%) dan minoritas yang memiliki dukungan suami sebanyak 32 responden (42.1%). Dari tabel pekerjaan diatas di ketahui mayoritas ibu yang menggunakan alat kontrasepsi yang tidak bekerja sebanyak 45 responden (59.2%) dan minoritas ibu yang bekerja sebanyak 31 responden

(40.8%). Berdasarkan tabel penggunaan alat kontrasepsi di ketahui bahwa mayoritas ibu yang tidak menggunakan KB implan sebanyak 45 responden (59.2%) dan minoritas ibu yang menggunakan KB implan sebanyak 31 responden (40.8%)

Analisa Bivariat

Hubungan Umur, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Suami dan Pekerjaan Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan dapat kita Lihat di tabel berikut:

Tabel 2. Hubungan Umur, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Suami dan Pekerjaan Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan

Karakteristik	Penggunaan KB Implan				Jumlah		P-Value
	Tidak Menggunakan		Menggunakan				
	f	%	F	%	F	%	
Umur							
≤35 Tahun	28	73.7	10	26.3	38	100	0,020
>35 tahun	17	44.7	21	55.3	38	100	
Pengetahuan							
Kurang	27	69.2	12	30.8	39	100	0,033
Cukup	9	37.5	15	62.5	24	100	
Baik	9	69.2	4	30.8	13	100	
Paritas							
≤2	22	75.9	7	24.1	29	100	0,038
>2	23	48.9	24	51.1	47	100	
Dukungan Suami							
Tidak Mendukung	21	47.7	23	52.3	44	100	0,031
Mendukung	24	75.0	8	25.0	32	100	
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	32	71.1	13	28.9	45	100	0,021
Bekerja	13	41.9	18	58.1	31	100	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 76 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, ibu dengan umur <35 tahun dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 28 responden (73.7%), dan yang menggunakan KB implan sebanyak 10 responden (26.3%). Ibu dengan umur >35 tahun dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 17 responden (44.7%), dan yang menggunakan KB implan sebanyak 21 responden (55.3%). Hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan nilai *p-value* 0,020 yang berarti $< \alpha(0,05)$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Umur Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Besarnya beda dapat dilihat dari nilai *Rasio Prevalens* (RP) yaitu ibu yang memiliki umur ≤35 Tahun, 1,64 kali tidak menggunakan alat kontrasepsi implant, di banding dengan ibu yang memiliki ≤35 tahun.

Dapat diketahui bahwa dari 76 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 27 responden (69.2%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 12 responden (30.8%). Ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak

menggunakan KB implan sebanyak 9 responden (37.5%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 15 responden (62.5%). Ibu yang memiliki pengetahuan baik dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 9 responden (69.2%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 4 responden (30.8%). Hasil *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan nilai *p-value* 0,033 yang berarti $< \alpha(0,05)$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

Dapat diketahui bahwa dari 76 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, ibu dengan paritas atau jumlah anak ≤ 2 dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 22 responden (75.9%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 7 responden (24.1%). Ibu dengan paritas atau jumlah anak > 2 dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 23 responden (48.9%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 24 responden (51.1%). Hasil *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan nilai *p-value* 0,038 yang berarti $< \alpha(0,05)$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Paritas Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Besarnya beda dapat dilihat dari nilai *Rasio Prevalens* (RP) yaitu ibu yang memiliki paritas ≤ 2 tidak menggunakan alat kontrasepsi implant 1,54 kali di banding dengan ibu yang memiliki paritas > 2 .

Dapat diketahui bahwa dari 76 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, ibu yang tidak memiliki dukungan suami dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 21 responden (47.7%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 23 responden (52.3%). Ibu yang memiliki dukungan suami dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 24 responden (75.0%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 8 responden (25.0%). Hasil *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan nilai *p-value* 0,031 yang berarti $< \alpha(0,05)$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan Suami Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, besarnya beda dapat dilihat dari nilai *Rasio Prevalens* (RP) yaitu ibu yang tidak mendapat dukungan suami 0,63 kali tidak mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi implant, di banding dengan ibu yang memiliki dukungan suami.

Dapat diketahui bahwa dari 76 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, ibu yang tidak bekerja dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 32 responden (71.1%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 13 responden (41.9%). Ibu yang bekerja dan tidak menggunakan KB implan sebanyak 13 responden (28.9%) dan yang menggunakan KB implan sebanyak 18 responden (58.1%). Hasil *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan nilai *p-value* 0,021 yang berarti $< \alpha(0,05)$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pekerjaan Dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, besarnya beda dapat dilihat dari nilai *Rasio Prevalens* (RP) yaitu ibu yang memilih tidak bekerja, 1,71 kali tidak menggunakan alat kontrasepsi implant, di banding dengan ibu yang memiliki tidak bekerja.

Analisa Multivariat

Tabel 3. Uji Regresi Logistik Variabel Independen (paritas, pekerjaan) terhadap Variabel Dependen (Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan

Variables in the Equation					
Variabel Independen	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B).
Paritas	1.236	.549	5.077	.024	3.442
Pekerjaan	1.270	.513	6.123	.013	3.561

Berdasarkan Tabel diatas Dapat diketahui Berdasarkan table 3. hasil uji regresi logistik berganda tahap pertama diperoleh bahwa pengetahuan dengan nilai sig =0,443, dengan nilai Exp (B) =1,335.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan bahwa hasil uji regresi logistik berganda variabel pekerjaan sig 0,013 dengan nilai Exp (B) =3.561.

Saran dari penulis adalah Diharapkan kepada Puskesmas Gunung Tinggi, agar meningkatkan pelaksanaan penyuluhan dan konseling bagi PUS agar menggunakan KB implan.

DAFTAR PUSTAKA

1. A .Khadir 2012. *Hubungan Paritas dan Pekerjaan Akseptor Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implant di BPS Kresna Hawati Kel. Karang Jaya Palembang Tahun 2012*, Jurnal Kesehatan Volume INo. 11 Juni 2013
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/104>
- BKKBN, 2018. 2018. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana*. Jakarta :BKKBN, 2018.
- Erdika Grestasari luluk, 2014. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan usia Ibu Pus Dengan Pemilihan jenis Kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan sidoharjo Kabupaten Sragen*
<http://eprints.ums.ac.id/32140/>
- Eva Ellya, Sibagariang, Rangga, Pusmaika and Rismalinda. 2016.
KesehatanReproduksi Wanita. Jakarta Timur : CV.Trans Info Media, 2016.
- Erdika Grestasari luluk, 2014. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan usia Ibu Pus Dengan Pemilihan jenis Kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan sidoharjo Kabupaten Sragen*
<http://eprints.ums.ac.id/32140/>
- Handayni sri. 2019. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama, 2019.

- Iman, Muhammad. 2015. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah DidangKesehatan Menggunakan Metode Penelitian Ilmiah*. [ed.] Razia BegumSuroyo dr. Hj. Medan : Citapustak Media Perintis, 2015.
- Jenny, Mandang, et al. 2019. *Kesehatan Reproduksi Dan pelayanan keluargaBerencana (KB)*. Bogor : IN Media, 2019
- KKB. 2013. *Buku Panduan Praktis Palayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2013.
- Lirik , Indahwati, Linda, Ratna Wati and Devie, Trias Wulandari. 2017. Usia Dan *Pengalaman KB Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi*. 2017.e-jurnal of issues in midwifery 2017: <https://bidan.fk.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/2.2-Lilik-Indah-PS-S1-Kebidanan-FKUB-ma>
- M. Dewi and Wawan, A. 2015. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Ruha Medika, 2015. 3.
- Mastiningsih and M.Biomed. 2019. *Buku Ajar Program PelayananKeluarga Berencana*. Bogor : IN Media, 2019.
- Nurhayati & Mariyam 2013 *Pengetahuan Dan Kemampuan Ibu Dalam Perawatan Daerah Perinal Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukuro Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal , E Jurnal Unimus Vol 1* <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/view/904>
- Notoatmodjo. soekidjo 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta; Rineka cipta <https://bps.go.id>
- Profil Kesehatan Sumatera Utara. 2016. *Profil Dinas Kesehatan SumateraUtara*. Medan : Profil Sumut, 2016. : <http://dinkes.sumutprov.go.id>
- Rafidah, Wibowo. 2017. *Teori Keluarga Berencana*. 2017
- Rika Herawati. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pemakaian KB Implan Di Desa Margamulya Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I Tahun 2013*. 2014, Jurnal Maternity and Neonatal Volume 1, No 3 2014. <https://e-Journal.upp.ac.id/>
- Riskahayati. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, dan Pekerjaan terhadap Pemilihan Alat kontrasepsi Implant di Puskesmas Tawaeli*. Jurnal ilmu Kesehatan Vol. 11 no. 2 Oktober 2017 <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/view/75>
- Rohani. 2017 . *Pengaruh Karateristik Akseptor KB Wanita Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017* <http://repostori.usu.ac.id/handle/123456789/2424>
- SDKI, 2017. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : SDKI,

2017. <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html/>

.

WHO, 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro*. 2015. e-Journal unsrat Volume 7 No.3 2018 <https://ejournal.unsrat.ac.id/>

WHO, World Health Organization 2019. 2019. Jumlah Penduduk Dunia dan Indonesia Tahun 2019. Jakarta : WHO, 2019. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/29/jumlah-penduduk-indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia>

Wakerkwa, Berlinda. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Teladan Kecamatan Medan Kota Tahun 2017*. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1782/121000540.pdf?sequence=1&isAlloved=y> (Diakses tanggal 27 Mei 2019 Pukul 12:13 Wib)

Yuhedi. 2018. *Buku Ajar Kependudukan Dan Pelayanan KB*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2018.

.